



**ANALISIS KAUSALITAS ANTARA KONSENTRASI
SPASIAL INDUSTRI, PERTUMBUHAN EKONOMI
DAN KESENJANGAN PENDAPATAN
DI KABUPATEN JEMBER**

*Spatial Analysis of Causality Between Industrial
Concentration, Economic Growth And Income Inequality In
Kabupaten Jember*

TESIS

Oleh :

**EKO SATRIO UTOMO
NIM. 060820201027**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**ANALISIS KAUSALITAS ANTARA KONSENTRASI
SPASIAL INDUSTRI, PERTUMBUHAN EKONOMI
DAN KESENJANGAN PENDAPATAN
DI KABUPATEN JEMBER**

*Spatial Analysis of Causality Between Industrial Concentration,
Economic Growth And Income Inequality In District Jember*

TESIS

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi (S2)
dan mencapai gelar Magister Sains

Oleh :

**EKO SATRIO UTOMO, SE
NIM. 060820201027**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahku Drs. Sumadi dan Mama tercinta Sunaryatik serta adik yang manis, Duwi Yunita Sari.
2. Tidak lupa juga istriku yang selalu mendampingi, Ariyaningrum, S.Psi dan Ziven Satrio Dzikrullah Yahfahka, anakku yang selalu menghibur dan membuat senang.
3. Rekan rekan seperjuangan dalam menggarap tesis, Novantyo dan Miftahul Ulum semoga tesis kalian cepat terselesaikan.
4. Almamater Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTTO :

*Allah, tidak ada yang benar disembah hanya Dia yang Hidup dan Maha Kaya,
tidak pernah mengantuk dan tidak pernah tidur,
bagiNya sesuatu yang ada di langit dan di bumi,
tidak ada yang dapat memberi syafaat kecuali dengan izin Nya.*

Ia maha mengetahui segala apa yang terjadi di hadapan mereka dan dibelakang mereka.

Tidaklah mereka meliputi ilmuNya sedikit jua kecuali yang dikehendakiNya.

Lebih luas kursinya dari langit dan bumi.

Tidak susah bagiNya memelihara keduanya.

Ia Maha Tinggi dan Maha Besar. (Terjemahan QS : Al-Baqarah : 255)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EKO SATRIO UTOMO, SE

NIM. : 060820201027

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul ” Analisis Kausalitas Antara Konsentrasi Spasial Industri, Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesenjangan Pendapatan Di Kabupaten Jember” adalah benar – benar sendiri, kecuali kutipan yang saya sudah sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini sdaya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat saksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Bondowoso, Juni 2012

Yang menyatakan,



EKO SATRIO UTOMO, SE
NIM. 060820201027

TESIS

ANALISIS KAUSALITAS ANTARA KONSENTRASI SPASIAL INDUSTRI, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESENJANGAN PENDAPATAN DI KABUPATEN JEMBER

*Spatial Analysis of Causality Between Industrial Concentration,
Economic Growth And Income Inequality In District Jember*

Oleh :

EKO SATRIO UTOMO
NIM. 060820201027

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. H. Mohammad Saleh, M.Sc

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. M. Fatorrozi, M.Si

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Tesis ini telah disetujui

Tanggal: _____

Oleh :

Pembimbing Utama



Prof. Dr. H. Mohammad Saleh, M.Sc.
NIP. 19560831 198403 1 002

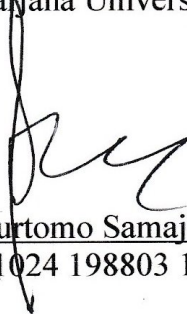
Pembimbing Anggota



Dr. H. M. Fathorrazi, M.Si
NIP. 19630614 199002 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi
Program Pasca Sarjana Universitas Jember



Dr. Rafael Purto Samaji, M.Si
NIP. 19581024 198803 1 001

PENGESAHAN

Tesis berjudul “Analisis Kausalitas Antara Konsentrasi Spasial Industri, Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesenjangan Pendapatan Di Kabupaten Jember” telah disetujui dan disahkan pada :

Hari, tanggal :

Tempat : Program Pasca Sarjana Unej

Tim Penguji :

Ketua,



Prof. Dr. Sarwedi, M.M
NIP. 19531015 198303 1 001

Anggota I,



Prof. Dr. H. Moh. Saleh, M.Sc.
NIP. 19560831 198403 1 002

Anggota II,



Dr. H. M. Fathorrazi, M.Si
NIP. 19630614 199002 1 001

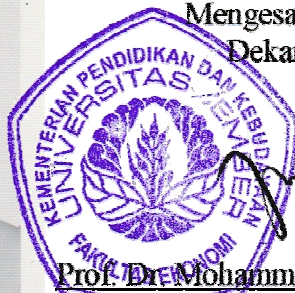
Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi
Program Pasca Sarjana Universitas Jember



Dr. Rafael Purto Samaji, M.Si
NIP. 19581024 198803 1 001



Mengesahkan
Dekan,



Prof. Dr. Mohammad Saleh, M.Sc
NIP. 19560831 198403 1 002

Analisis Kausalitas Antara Konsentrasi Spasial Industri, Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesenjangan Pendapatan Di Kabupaten Jember. (Spatial Analysis of Causality Between Industrial Concentration, Economic Growth And Income Inequality In District Jember)

Eko Satrio Utomo

Program Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRAK

Masalah konsentrasi spasial industri, pertumbuhan dan kesenjangan ekonomi adalah masalah yang cukup klasik bagi perekonomian wilayah secara makro. Konsentrasi spasial industri terjadi secara alamiah melalui mekanisme pasar akan memilih lokasi yang secara ekonomi menguntungkan. Dampaknya terjadi pusat-pusat pertumbuhan yang tidak terjadi secara serentak di semua wilayah dan dalam waktu yang bersamaan. Akibatnya cenderung menimbulkan kesenjangan (disparitas) ekonomi.

Secara garis besar salah satu pembangunan ekonomi diarahkan pada tiga hal yakni : (1) Pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, (2) Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi; dan (3) Stabilitas nasional yang mantap dan dinamis (Mustopadidjaja AR, 1995:29). Tolok ukur adanya pembangunan ekonomi adalah terjadinya pertumbuhan ekonomi, yaitu perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang terjadi dari tahun ke tahun. Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi daripada yang dicapai pada masa sebelumnya (Sukirno, 1985:19). Dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, maka pelaksanaan pembangunan nasional maupun daerah harus membuat kebijakan iklim ekonomi yang sehat agar investasi yang tinggi juga bisa dicapai. Pembangunan ekonomi Indonesia selama ini dipandang telah memberikan hasil yang cukup menggembirakan. Namun sejalan dengan keberhasilan pembangunan tersebut, Indonesia masih menghadapi persoalan yang berkaitan dengan pemerataan, yaitu masih adanya kemiskinan relatif (Tjiptoherijanto, 1995:118).

Perlu ditetapkan langkah-langkah strategis yang dituangkan dalam perencanaan pembangunan daerah. Sehingga pemerintah daerah dapat memilih proyek-proyek yang produktif, menciptakan lapangan kerja, serta menghasilkan efek multiplier bagi sektor lain untuk daerah yang bersangkutan.

Menurut Tambunan (2001), pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan prasyarat utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi. Pertambahan penduduk akan terus terjadi dan berarti kebutuhan ekonomi juga akan bertambah besar, sehingga dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahun. Dalam teori pembangunan ekonomi adanya disparitas merupakan kondisi perlu bagi pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat, yang mengandung makna bahwa pada awal pembangunan (untuk menggenjot angka pertumbuhan) diperlukan pembangunan yang terkonsentrasi di satu atau beberapa daerah. Di satu sisi pertumbuhan ekonomi cukup tinggi dan di sisi lain disparitas cukup tinggi, hal ini yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan tidak sejalan dengan peningkatan kesejahteraan, salah satunya pemerataan pembangunan yang tidak bisa dinikmati semua wilayah.

Menurut Tambunan (2001), faktor-faktor penyebab disparitas antar daerah di Indonesia antara lain adalah konsentrasi kegiatan ekonomi wilayah, alokasi investasi, tingkat mobilitas faktor produksi antar daerah, perbedaan sumber daya alam (SDA), perbedaan kondisi geografis antar wilayah, dan kurang lancarnya perdagangan antar propinsi. Mengenai faktor kurang lancarnya perdagangan antar propinsi dapat disebabkan oleh kurang memadainya infrastruktur. Selain itu faktor infrastruktur juga sangat berpengaruh pada kinerja perdagangan luar negeri (ekspor-impor).

Perkembangan pembangunan di Kabupaten Jember disokong aktivitas ekonomi oleh sembilan sektor, namun pembangunan yang pesat itu masih menyisakan ketimpangan yang sangat mencolok. Maka daerah harus membuat kebijakan iklim ekonomi yang sehat agar investasi yang tinggi juga bisa dicapai

Kata-kata kunci : *Spasial, Industriel, Pertumbuhan Ekonomi, Kesenjangan Pendapatan.*

Analisis Kausalitas Antara Konsentrasi Spasial Industri, Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesenjangan Pendapatan Di Kabupaten Jember. (Spatial Analysis of Causality Between Industrial Concentration, Economic Growth And Income Inequality In District Jember)

Eko Satrio Utomo

Program Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRACT

Problem of spatial concentration of industry, economic growth and the gap is fairly classic problem for the macro economy. Spatial concentration of industry occurs naturally through the market mechanism will choose locations that are economically profitable. The impact of growth centers occur which do not occur simultaneously in all areas and at the same time. The result tends to cause the gap (the disparity) economy.

Broadly speaking one's economic development is directed at three areas: (1) Equitable development and results, (2) a relatively high economic growth, and (3) The stability of steady and dynamic national (Mustopadidjaja AR, 1995:29) . The criterion of economic development is the occurrence of economic growth, ie changes in the level of economic activity that occurred from year to year. An economy is said to grow in an economic activity rate is higher than that achieved in the past (Sukirno, 1985:19). In order to achieve high economic growth, the implementation of national development and local governments should create a healthy economic climate policies for high investment can also be achieved. Indonesia's economic development has been seen to give results quite encouraging. However, in line with the success of such development, Indonesia is still facing problems related to equity, which is still a relative poverty (Tjiptoherijanto, 1995:118).

Steps need to be established as outlined in the strategic planning of regional development. So local governments can choose the productive projects, create jobs, and generate multiplier effects for other sectors to the areas concerned.

According to Tambunan (2001), a relatively high economic growth and sustainable process is a major prerequisite for the sustainability of economic development. Population growth will continue to happen and the economy will also mean the need is growing, and so we need additional revenue each year. In theory the existence of disparities in economic development is a necessary condition for faster economic growth, which implies that at the start of construction (to boost the growth rate) required the construction of which is concentrated in one or several areas. On the one hand, economic growth is quite high and on the other side of the disparity is quite high, this is the cause of overall economic growth is not in line with the increase in welfare, one that equitable development can not be enjoyed by all regions.

According to Tambunan (2001), the factors that cause disparities between regions in Indonesia, among others, the concentration of economic activity, investment allocation, the mobility of production factors between regions, differences in natural resources (SDA), the differences between the territory geographical conditions and lack of smoothness inter-provincial trade. About a factor of less smooth trade between provinces

can be caused by inadequate infrastructure. Besides infrastructure factors also greatly affect the performance of foreign trade (exports-imports).

Developments in the construction of Jember supported by nine sectors of economic activity, but the rapid development that still leaves a very noticeable gap. Then the area must make a policy of healthy economic climate for high investment can also be achieved.

Keywords: Spatial Industril, Economic Growth, Income Inequality.

RINGKASAN

Analisis Kausalitas Antara Konsentrasi Spasial Industri, Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesenjangan Pendapatan Di Kabupaten Jember; EKO SATRIO UTOMO, 060820201027; 2012 : 79 halaman ; Program Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Ekonomi ; Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Pembangunan ekonomi daerah dalam kerangka pembangunan ekonomi nasional berarti menjadikan perekonomian daerah sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Sebagai agregasi dari ekonomi daerah, perekonomian nasional yang tangguh hanya mungkin diwujudkan melalui perekonomian daerah yang kokoh. awal pembangunan akan terjadi ketimpangan pendapatan regional yang semakin meningkat. Dan ketimpangan ini akan semakin kecil secara otomatis bersamaan dalam proses perekonomian yang semakin matang.

Akumulasi modal melalui investasi mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Model ini juga mempunyai implikasi bahwa untuk negara-negara berkembang, tenaga kerja merupakan sumber yang sangat berlimpah tetapi di sisi lain modal fisik tidak semelimpah tenaga kerja sehingga kemajuan ekonominya lebih lambat.

Pertumbuhan ekonomi terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan dan perubahan distribusi pendapatan. Tetapi peningkatan pendapatan tidak akan banyak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Sedangkan peningkatan pendapatan dalam arti meningkatkan pemerataan pendapatan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara nyata.

Pada dasarnya ketimpangan pendapatan antar region diduga dipengaruhi oleh kemampuan pertumbuhan ekonomi dan kemampuan aglomerasi yang tercermin dari kemampuan konsentrasi industri. Faktor-faktor tersebut yang dibahas adalah pertumbuhan ekonomi di masing-masing wilayah kecamatan, indeks konsentrasi industri diduga akan berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan antar wilayah di masing-masing kecamatan di kabupaten Jember.

Pertumbuhan ekonomi akan mempengaruhi Kesenjangan Pendapatan. Tetapi Kesenjangan Pendapatan tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara pertumbuhan ekonomi secara tidak langsung serta setelah

sekian periode lag akan mempengaruhi Kesenjangan Pendapatan. Sebaliknya Kesenjangan Pendapatan tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Konsentrasi Spasial Industri memberikan pengaruh terhadap Kesenjangan Pendapatan. Sedang Kesenjangan Pendapatan memberikan pengaruh terhadap Konsentrasi Spasial Industri Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kesenjangan Pendapatan mempunyai hubungan kausalitas satu arah dengan Kesenjangan Pendapatan yang terjadi di kabupaten Jember periode 2001-2010.

SUMMARY

Spatial Analysis of Causality Between Industrial Concentration, Economic Growth And Income Inequality In District Jember; Eko Satrio Utomo, 060820201027; 2012: 79 pages; Graduate Program in Economic science; Faculty of Economics, University of Jember.

Regional economic development within the framework of national economic development is to make the local economy as the backbone of the national economy. As the aggregation of the regional economy, national economy can only be achieved through a strong local economy. Development will occur early regional income inequality is increasing. And this imbalance will get smaller automatically simultaneously in the process of maturing economy.

Accumulation of capital through investment could boost economic growth. This model also has implications that for developing countries, labor is a very abundant resource, but on the other hand physical capital are not labor semelimpah that economic progress is slower.

Economic growth is primarily due to an increase in income and changes in income distribution. But increased revenue would not have much effect on economic growth of a region. While the increase in revenue in terms of improving income distribution would significantly increase economic growth.

Basically the income inequality between regions thought to be influenced by the ability of economic growth and agglomeration capability as reflected in the ability of industry concentration. Those factors discussed are the economic growth in their respective districts, the index of industrial concentration is expected to affect the income disparity between regions in their respective districts in Jember district. Economic growth will indirectly affect the income gap. But the income gap does not affect economic growth so that it can be concluded that the economic growth indirectly as well as after such a lag period will affect the income gap. Conversely income gap does not affect economic growth.

Spatial concentration of industry give effect to the income gap. Moderate Income Inequality does not give effect to the spatial concentration of industry so that it can be concluded that the income gap has a one-way causal relationship with the income gap that occurred in the period 2001-2010 Jember.

PRAKATA

Dipanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan segala rahmad dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul : “Analisis Kausalitas Antara Konsentrasi Spasial Industri, Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesenjangan Pendapatan Di Kabupaten Jember”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana (S2) pada Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Jember.

Keberhasilan penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Mohammad Saleh, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Utama, Dr. H. M. Fathorrazi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Anggota, yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian serta kesabaran dalam memberikan bimbingan dalam penulisan tesis ini;
2. Dr. Rafael Purtomo Samaji, M.Si. yang telah banyak membantu sampai tesis ini selesai.
3. Istriku Arianingrum tercinta yang telah memberikan semangat, motivasi yang begitu super luar biasa;
4. Anakku Ziven Satrio Dzikrullah Yahfahzka yang telah memberikan inspirasi kepada penulis yang selalu kehangatan pelukan, canda dan senyumnya;
5. Orang tua dan adikku yang selalu mendorong untuk segera menyelesaikan tesis ini;
6. Seluruh Staf dan Karyawan Inspektorat Kabupaten Bondowoso yang turut membantu dan memberikan informasi selama penelitian tesis ini;
7. Semua sahabat yang selalu memberi motivasi dan dukungan agar penulis bisa menyelesaikan penulisan tesis ini;
8. Semua Pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Dengan kerendahan hati, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini dapat bermanfaat.

Bondowoso, Juni 2012
Penulis

Eko Satrio Utomo, SE.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Pernyataan	v
Halaman Pembimbing	vi
Halaman Persetujuan	vii
Halaman Pengesahan	viii
Abstrak.....	ix
Abstract.....	x
Ringkasan	xi
Summary.....	xiii
Prakata	xv
Daftar Isi	xvii
Daftar Tabel.....	xix
Daftar Gambar	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Desentralisasi Ekonomi	7
2.1.2. Teori Ketimpangan Pembangunan Regional	9
2.1.3. Teori Klaster	10
2.1.4. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	16
2.1.5. Disparitas Antar Daerah	19
2.2. Telaah Penelitian Sebelumnya.....	23
2.3. Kerangka Konsep.....	24
2.4. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN	26
3.1. Rancangan Penelitian.....	26
3.1.1. Jenis Penelitian	26
3.1.2. Populasi dan Sempel.....	26
3.1.3. Jenis dan Sumber Data.....	26
3.2. Metode Analisa Data	27
3.3. Definisi Operasional Variabel	33

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	34
4.1. Gambaran Kabupaten Jember.....	34
4.1.1 Wilayah dan Demografi	34
4.1.2 Kondisi Geografis	39
4.2. Keadaan Perekonomian	44
4.2.1. Produk Domestik Regional Bruto	44
4.2.2. Pertumbuhan Ekonomi	45
4.2.3. Kontribusi Pertumbuhan Ekonomi Sektoral	49
4.2.4. Industri Pengolahan di Kabupaten Jember	50
4.3. Analisa Data.....	52
4.3.1. Analisis Kausalitas Grenjer	59
4.4. Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan.....	67
5.2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Luas Wilayah Berdasarkan Penggunaan Lahan di Kabupaten Jember Tahun 2010	35
Tabel 4.2	Kelas Kelerengan Lahan dan Cakupan Luasan di Wilayah Kabupaten Jember	36
Tabel 4.3	Perkembangan Jumlah Penduduk di Kabupaten Jember Tahun 1995 sampai Tahun 2010	40
Tabel 4.4	Jumlah dan Perkembangan Angkatan Kerja di Kabupaten Jember Tahun 2006 sampai Tahun 2010	41
Tabel 4.5	Komposisi Tenaga Kerja Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jember Tahun 2010	42
Tabel 4.6	Penduduk Usia 15 Tahun yang Bekerja menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Jember Tahun 2010	43
Tabel 4.7	Jumlah Penduduk yang Terserap Pada Masing-Masing Sektor Ekonomi di Kabupaten Jember Tahun 2010	44
Tabel 4.8	PDRB Kabupaten Jember tahun 2006-2010 atas dasar harga konstan tahun 2000	45
Tabel 4.9	Pertumbuhan PDRB Sektoral Kabupaten Jember Tahun 2005 Sampai Tahun 2010 (persen).....	47
Tabel 4.10	Kontribusi PDRB Sektoral Tahun 2002 – 2010 dan Arah Prospektifnya	48
Tabel 4.11	Pertumbuhan Sektoral Tahun 2002 – 2010 dan Arah Prospektifnya	49
Tabel 4.12	Kontribusi Pertumbuhan Sektoral Terhadap Total Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember Tahun 2002 – 2010 dan Arah Prospektifnya	50
Tabel 4.13	Banyaknya Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi Menurut Kelompok Industri Tahun 2010	51
Tabel 4.14	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Pekerjaan Tahun 2010	52
Tabel 4.15	Trend Kontribusi Nilai Tambah Bruto (NTB) Sektoral terhadap NTB Wilayah Kabupaten Jember Tahun 2001-2010	54
Tabel 4.16	Prospek Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi, dan Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Jember Tahun 2001 -2010.....	63

Tabel 4.17	Trend Pertumbuhan Nilai Tambah Bruto (NTB) Sektoral Kabupaten Jember Tahun 2001-2010	55
Tabel 4.18	Prospek Perkembangan Jumlah Penduduk di Kabupaten Jember Tahun 2001 -2010.....	57
Tabel 4.19	Prospek Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah dan Penyerapan Tenaga Kerja di Kab. Jember Tahun 2001-2010	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1 Trend Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember 2001- 2010.....	55
Gambar 4.2 Trend Jumlah Penduduk kabupaten Jember Tahun 2001-2010.....	57
Gambar 4.3 Trend Pengeluaran Pemerintah di Bidang Infrastruktur Kabupaten Jember 2001- 2010.....	58